

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Ditinjau dari hasilnya, penelitian ini adalah kualitatif, dikarenakan penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang bukan angka statistic melainkan berbentuk tulisan tentang orang/kata-kata orang dan perilaku yang tampak dan kelihatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa jika pengumpulan data penelitian ini tidak menggunakan angka melainkan kata-kata tertulis maupun lisan maka disebut penelitian kualitatif. Dengan demikian datanya berupa gambaran, gejala dan fenomena yang terjadi, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptip kualitatif yaitu tentang gambaran,

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 9.

gejala, fenomena yang terjadi di SMK “Sore” Tulungagung tentang *self control* remaja di sekolah itu

## **B. Kehadiran Peneliti**

Eksistensi peneliti dalam suatu penelitian merupakan suatu hasil yang sangat penting, sesuai dengan pendekatan yang dipakai pada suatu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai instrument pokok sebab posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai instrument atau alat penelitian.<sup>2</sup>

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka kehadiran peneliti di sini di samping sebagai instrument juga secara intensif mengamati Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan *Self Control* Di SMK SORE Tulungagung.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di SMK “Sore” Tulungagung. Secara geografis terletak di Jl. Mastrip 100 Tulungagung Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pada penelitian kali ini peneliti akan melakukan observasi dan

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 19.

penelitian yang akan dilakukan mulai dari tanggal 5 februari 2018 sampai tanggal 31 maret 2018

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

###### a. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.<sup>3</sup> Jadi data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literature-literatur yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pencarian secara manual dan online. Secara manual yakni dengan melihat buku indeks, daftar pustaka, referensi, dan literature yang sesuai dengan persoalan yang akan diteliti. Sedangkan secara online yaitu sesuai dengan berkembangnya teknologi internet dengan mengakses informasi data di internet sesuai dengan yang peneliti butuhkan, dengan tujuan memudahkan peneliti dan pengguna lainnya dalam mencari data.

###### b. Data Primer

Data primer digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana Upaya guru pendidikan agama islam dalam

---

<sup>3</sup> Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 123.

meningkatkan self control remaja di SMK “Sore” Tulungagung dengan cara melakukan wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh di SMK “Sore”Tulungagung.

## 2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Moloeng, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang dialami dan diwawancarai.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

### a. *Person*

Adalah sumber data yang dbisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban terrtulis melalui angket.<sup>5</sup> Sumber dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, guru BK, dan beberapa siswa di SMK “Sore” Tulungagung.

### b. *Place*

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK “Sore” Tulungagung.

---

<sup>4</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 164.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal 107.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal.107.

c. *Paper*

Adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain.<sup>7</sup> Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan atau buku-buku di sekolah, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan tehnik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada tehnik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan diokumentasi.

Metode pengumpulan data yang dipakai di penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif. Jadi, dalam hal ini peneliti

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hal.107.

datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan secara langsung mengamati dan mencatat secara sistematis tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *self control* remaja di SMK “Sore” Tulungagung.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal sedangkan objek peneliti dengan teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, supaya wawancara dan pengamat mendapatkan hasil informasi mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan *self control* remaja di SMK “Sore” Tulungagung, secara obyektif, peneliti bersifat terbuka terhadap mereka tentang dirinya, apa yang sedang dan akan dilakukan, serta apa yang akan menjadi tujuan penelitian ini.

---

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al- Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hal. 163.

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 135.

Subyek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Guru Pendidikan Agama Islam di SMK “Sore” Tulungagung.
- 2) Guru BK/BP
- 3) Sebagian remaja di SMK “Sore” Tulungagung.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan dalam bentuk tulisan dan gambar tentang segala hal yang berhubungan dan dibutuhkan dalam proses penelitian dengan menggambarkan alat-alat dokumentasi yang diperlukan. Hal ini sangat diperlukan sebagai penunjang dan pelengkap dalam menggunakan metode observasi dan wawancara.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hal. 240.

yang diteliti yang dilanjutkan dengan pencarian makna untuk melaporkan . Sedangkan *Huber* dan *miles* mengemukakan bahwa analisis data penelitian kualitatif merupakan proses penelaahan pengerutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi hasil penelitian.<sup>11</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka analisa data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Teknik dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis ke dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi data

Langkah ini adalah proses ilmiah, mencari fokus, membuat singkatan, mencari abstraksi, menambah dan mengurangi data kasar yang baru diperoleh dari lapangan, kemudian reduksi data dan penyajian hasil terbaik ditarik kesimpulan.

2. Penyajian data

Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Verifikasi data

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini proses verifikasi dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Saat memasuki obyek

---

<sup>11</sup>A. Michael Huberman and B. Mathew, *Kualitatif Data Analisis* (Jakarta: UI Press, 1992) hal. 14.

penelitian (lapangan) serta selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis serta mencari arti dari data yang terkumpul, yakni mencari pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, serta proposisi<sup>12</sup> yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan yang sifatnya *tentatif*. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat “*grounded*”. Artinya bahwa selama penelitian berlangsung, verifikasi dari setiap kesimpulan juga terus dilakukan.

### **G. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian itu dapat dilakukan dengan cara uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:<sup>13</sup>

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Apabila dalam proses melakukan penelitian, masih banyaknya data yang belum terkumpul pada batas waktu penelitian. Maka seorang peneliti dalam penelitian ini akan melakukan perpanjangan penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *self control* remaja di SMK “Sore” Tulungagung akan mendapatkan data lebih rinci dan valid.

---

<sup>12</sup>*Ibid*, hal. 19.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 270-276.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Seorang peneliti dalam penelitian ini akan menggali data dengan sifat yang sangat teliti dan juga akan disertai ketekunannya, karena dengan demikian data yang diperoleh seorang peneliti akan lebih valid dan hasil penelitian tersebut akan membuat para pembaca juga peneliti sendiri lebih tahu dan paham akan hal tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *self control* remaja di SMK “Sore” Tulungagung.

## 3. Triangulasi

Yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dari alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *self control* remaja di SMK “Sore” Tulungagung dengan cara wawancara langsung kepada beberapa informan yaitu, guru PAI, guru BK, dan sebagian remaja di SMK “Sore” Tulungagung. Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat memastikan data-data yang diperoleh lebih valid dari beberapa sumber yang telah ada di lokasi penelitian.

#### 4. Pengecekan Sejawat

Diskusi sejawat merupakan salah satu teknik pengecekan validitas data yaitu dengan cara mengakses hasil sementara dari diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>14</sup> Diskusi sejawat yaitu dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki keahlian yang berkaitan dengan strategi manajemen dan tentang peningkatan mutu pendidikan. Diskusi teman sejawat ini dilakukan dengan cara membahas data dan temuan-temuan penelitian selama peneliti berada di lapangan, peneliti akan mendiskusikan hasil kembali data dengan guru-guru dan siswa. Melalui diskusi teman sejawat, diharapkan banyak memberikan kritikan demi menyempurnakan pembahasan dan menjadikan bahan informasi bagi peneliti untuk keperluan audit di kemudian hari.

### **H. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat empat tahap dalam pelaksanaan prosedur penelitian yaitu:

1. Tahap pertama yaitu pra lapangan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum tujuan dalam kegiatan laporan, yaitu:
  - a. Menyusun Rancangan Penelitian

---

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 330.

Rancangan penelitian kualitatif berisi latar belakang masalah, kajian pustaka, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan dalam penelitian dan rancangan pengecekan keabsahan data.

Dalam penelitian ini peneliti akan terlebih dahulu membuat latar belakang dari penelitian yang akan peneliti lakukan, menyusun kajian pustaka yang sesuai dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *Self control* remaja di SMK “Sore” Tulungagung. Merancang bagaimana cara pengumpulan data, prosedur analisis dan peneliti juga merancang tentang keabsahan data yang akan diperoleh.

#### b. Memilih Lapangan Penelitian

Penentuan lapangan dilakukan dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan melihat kesesuaian antara lapangan kenyataan yang berada di lapangan. Dengan demikian peneliti menganggap SMK “Sore” Tulungagung sesuai dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *self control* remaja.

#### c. Mengurusi Perizinan

Yaitu untuk mengetahui siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberi izin bagi pelaksanaan penelitian. Maka dari itu peneliti akan mengurus beberapa perizinan terlebih dahulu yaitu perizinan penelitian

yang akan peneliti berikan kepada Kepala Sekolah SMK “Sore” Tulungagung.

d. Menjajaki dan Menilai keadaan Lapangan

Maksudnya, peneliti harus mengenal keadaan lingkungan social, fisik, keadaan alam yang di SMK “Sore” Tulungagung. Sehingga memiliki persiapan diri, mental dan fisik serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan saat penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah seseorang yang bermanfaat dan memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Dengan adanya informan maka akan banyak informasi yang terjangkau dalam waktu yang relative singkat, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu peristiwa yang ditemukan dari subyek lainnya.<sup>15</sup> Informan dalam penelitian ini adalah guru PAI dan beberapa remaja di SMK “Sore” Tulungagung.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan sebelum melakukan penelitian. Hal yang di persiapan yaitu pengaturan perjalanan, instrument penelitian atau pedoman observasi dan pedoman wawancara, alat tulis,

---

<sup>15</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 85-89.

alat perekam, jadwal yang dijabarkan secara rinci serta rancangan biaya penelitian.

2. Pada tahapan selanjutnya yaitu tahapan pekerjaan lapangan yaitu meliputi:
  - a. Pada tahap lapangan pertama memperhatikan etika penelitian terutama yang berkaitan dengan masyarakat yang biasanya terdapat sejumlah peraturan, norma-norma, adat atau kebiasaan yang hidup dan berada diantara mereka.
  - b. Pada tahap lapangan kedua, yaitu tahap pekerjaan lapangan. Peneliti harus bersungguh-sungguh memahami dan mengerjakan penelitiannya. Disamping itu peneliti juga harus benar-benar mempersiapkan usaha dan tenaganya dalam menghadapi lapangan penelitian.
  - c. Tahap analisis data yaitu menyesuaikan data yang ada dengan teori yang ada. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan mereduksi data serta menyajikan data tersebut.
  - d. Tahap penulisan laporan yaitu peneliti akan menulis laporan sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan.